

BAB III

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, daun salam (*Eugenia polyantha Wight*) efektif digunakan sebagai bahan alternatif obat kumur karena berasal dari bahan alami, harga ekonomis, dan efek samping minimal. Daun salam mengandung senyawa aktif seperti flavonoid, tanin, dan minyak atsiri yang memiliki aktivitas antibakteri sehingga mampu menghambat pembentukan plak gigi. Konsentrasi ekstrak daun salam dapat memengaruhi daya hambat bakteri dari ekstrak daun salam yang dihasilkan. Semakin besar konsentrasi ekstrak daun salam, maka semakin besar daya hambat bakteri yang dihasilkan. Ekstrak daun salam memiliki nilai kadar hambat minimum sebesar 1% dan kadar bunuh minimum 1,5% terhadap bakteri *Streptococcus mutans*.

